

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa fraktur femur sinistra 1/3 tengah terbuka, maka didapatkan diagnosa keperawatan yang ada pada kasus ada sebanyak 4 diagnosa, diantara 4 diagnosa keperawatan tersebut 3 masalah sudah teratasi, yaitu nyeri akut, perfusi perifer tidak efektif, dan resiko infeksi. Dan satu diantaranya masalah teratasi sebagian, yaitu gangguan mobilitas fisik. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, meliputi :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (fraktur), didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri pada klien dari skala berat ke skala ringan selama empat hari rawatan atau dengan penurunan skala nyeri dari skala 7 ke skala 2.
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan muskuloskeletal, didapatkan bahwa masalah teratasi sebagian klien mampu melakukan gerakan ROM secara mandiri namun belum mampu untuk berdiri dan berjalan menggunakan tongkat/ kruk.
- c. Perfusi perifer tidak efektif, didapatkan masalah status sirkulasi dan kebutuhan cairan klien teratasi, hasil pemeriksaan laboratorium klien dalam batas normal dan status sirkulasi baik.

- d. Resiko infeksi, masalah teratasi, klien dan keluarga mengetahui cara cuci tangan yang benar, klien dan keluarga mengetahui tanda dan gejala infeksi. Pada pasien tidak ditemukan adanya tanda-tanda infeksi.



## 2. *Evidence Based Nursing (EBN)*

Penerapan EBN *guided imagery-deep breathing relaxation technique* untuk manajemen nyeri pada pasien post operasi fraktur dilakukan selama 4 hari post orif dan didapatkan hasil terjadi penurunan nyeri pada klien yang dilakukan pengukuran dengan skala *bourbanis pain scaledan* didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan nyeri yang signifikan pada klien dari skala berat ke skala ringan

### B. Saran

#### 1. **Bagi Profesi Keperawatan**

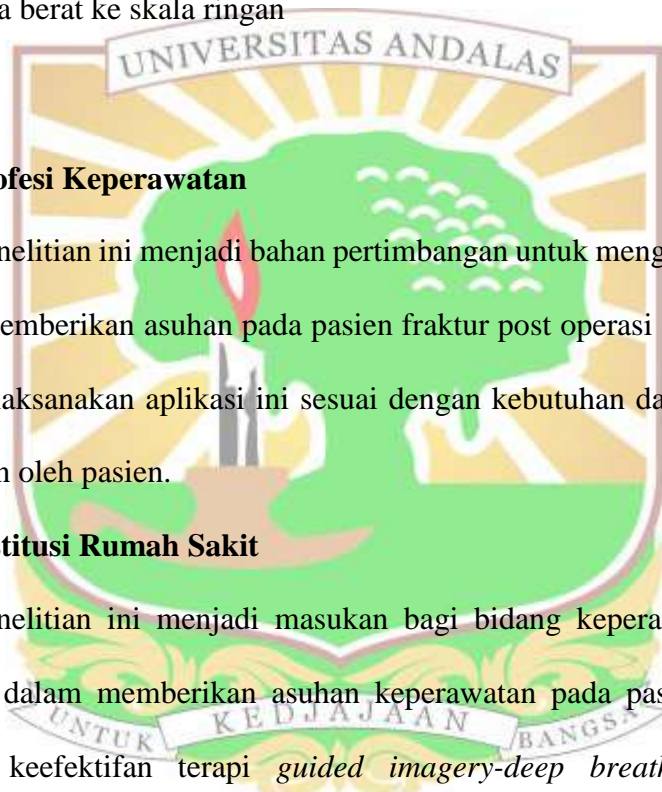
Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam memberikan asuhan pada pasien fraktur post operasi orif. Disarankan agar melaksanakan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan oleh pasien.

#### 2. **Bagi Institusi Rumah Sakit**

Penelitian ini menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien fraktur dan melihat keefektifan terapi *guided imagery-deep breathing relaxation technique* pada pasien nyeri post operasi fraktur.

#### 3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini kiranya bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang *guided imagery-deep breathing relaxation technique*. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan pemberian *guided imagery-deep breathing relaxation technique*



disertai dengan kolaborasi manajemen nyeri lainnya sehingga diharapkan lebih efektif dalam menurunkan nyeri.



